

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu persoalan penting untuk kemajuan bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha untuk menggali potensi diri yang dimiliki oleh siswa. Dengan pembelajaran, siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter, dan sikap belajar yang baik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari peran guru dan peran siswa yang terlibat didalamnya. Interaksi antara guru dan siswa harus terjalin supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peranan guru sangat penting didalam proses pembelajaran. Peran guru dan kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan diupayakan dengan memperbaiki proses belajar. Penilaian proses belajar ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dari keadaan sebelumnya. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Perubahan yang terjadi dalam pembelajaran karena faktor kemampuan guru dalam mengajar, karena dengan kemahiran guru dan terjalinnya interaksi dengan siswa tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Namun pada kenyataannya,

mutu pembelajaran kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan kondisi belajar masih rendah, siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah dari guru, sehingga pembelajaran terkesan membosankan.

Partisipasi didalam pembelajaran juga masih kurang. Siswa sebenarnya sudah terlibat didalamnya, misalnya ketika guru menjelaskan, siswa mencatat dan membaca materi yang disampaikan. Tetapi sebagian besar siswa jarang terlihat mengajukan pertanyaan, atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat juga disebabkan karena media pembelajaran yang minim di dalam kelas.

Tidak adanya media pembelajaran yang menarik, hal ini akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah partisipasinya. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui partisipasi yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Untuk itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran agar mutu pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar terkesan menyenangkan.

Penggunaan strategi mempunyai andil yang besar dalam mewujudkan kelancaran, efektifitas, dan efisiensi belajar. Guru dituntut untuk menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, tujuan belajar, dan kondisi siswa yang dihadapi. Oleh karena itu, penerapan strategi belajar sangat penting. Dengan adanya strategi

belajar, siswa akan menjadi aktif mengikuti pelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pemikiran siswa.

Biologi merupakan disiplin ilmu yang sejak dari SD, SMP sudah dipelajari dalam kesatuan dari IPA. Namun setelah naik ke jenjang SMA, IPA sudah berdiri sendiri yaitu salah satunya mata pelajaran Biologi. Pada hakekatnya, tujuan diberikannya mata pelajaran Biologi adalah untuk mempersiapkan siswa agar bisa menghadapi perubahan kehidupan yang selalu berkembang dan sarat akan perubahan. Namun, Biologi oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai momok, karena materi yang kompleks, hafalan-hafalan yang sulit, dan nama-nama ilmiah yang sangat membingungkan. Banyak kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Biologi, baik dari faktor intern yaitu siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana yang belum memadai, sampai faktor ekstern yaitu peranan orang tua dan lingkungan. Guru selalu beranggapan bahwa siswa yang tidak bisa hafalan dianggap siswa yang tidak pintar Biologi.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 di kelas VIIIC dalam mata pelajaran Biologi, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran berjalan monoton dan kurang bervariasi. Guru menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga menyebabkan beberapa kelemahan antara lain: a) siswa ramai saat mengikuti pelajaran sebanyak 22 siswa (68,75%), b) siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton sebanyak 23 siswa (71,87%), c) siswa

pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 26 siswa (81,25%), d) prestasi belajar siswa yang rendah dibuktikan dengan sebanyak 26 dari 32 siswa (81,25%) nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (70).

Dengan adanya masalah penggunaan metode dan strategi yang tidak tepat, untuk mendapatkan perpaduan yang harmonis dalam belajar Biologi, guru diharuskan memiliki kekayaan akan kiat-kiat pembelajaran yang termasuk didalamnya adalah pemanfaatan model atau strategi pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya *Numbered Heads Together (NHT)*, *Reading Guide (RG)*, *Make a Match, Think Pair Share (TPS)*, *Two Stay Two Stray (TSTS)*, dan *Inside Outside Circle*.

Strategi *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan dengan melibatkan siswa dalam memperoleh materi dan mengecek pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. *Numbered Heads Together* ini menghendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, dan keterampilan sosial.

Strategi *Reading Guide (RG)* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran Biologi. Strategi *Reading Guide* ini adalah strategi yang memandu siswa untuk membaca panduan yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan waktu yang sudah

ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca oleh siswa.

Nurrofiq (2008), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan penggunaan strategi *NHT* ini berpengaruh terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan metode konvensional. Sedangkan pada penelitian Setyowati (2012) tentang penerapan strategi *Reading Guide* juga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Strategi *Reading Guide* dan *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Biologi diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar dan meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga menimbulkan keseriusan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Strategi *Numbered Heads Together* Disertai *Reading Guide* dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIC SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru dalam memberikan metode pembelajaran kurang variasi

2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran
3. Rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIIIIC SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu strategi *Numbered Heads Together (NHT)* disertai *Reading Guide (RG)*

#### 3. Parameter

- a. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menarik kesimpulan
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif setelah menerapkan strategi *Reading Guide (RG)* dan *Numbered Heads Together (NHT)*

#### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang maka diperoleh rumusan masalah yaitu Apakah penerapan strategi *Numbered Heads Together (NHT)* disertai *Reading Guide (RG)* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan partisipasi dan hasil belajar menggunakan strategi *Numbered Heads Together* disertai *Reading Guide* siswa kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan dapat memberikan suatu inovatif dalam dunia pendidikan tentang penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* disertai *Reading Guide* untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar
2. Bagi guru dapat memberikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran, khususnya melalui strategi *Numbered Heads Together* disertai *Reading Guide*

3. Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir, dan melatih untuk bekerjasama dengan orang lain
4. Bagi peneliti dapat sebagai masukan dalam rangka pengembangan dunia pendidikan melalui strategi *Numbered Heads Together* disertai *Reading Guide*
5. Bagi masyarakat dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan